

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penggunaan metode ilmiah dalam suatu penelitian yang dapat menyelesaikan dan menjawab permasalahan, baik itu menggunakan metode ilmiah yang formal maupun sistematis. Penelitian adalah menangkap suatu proses kejadian pada masyarakat maupun alam melalui metodologi ilmiah dengan hal tersebut mempunyai tujuan agar prinsip-prinsip yang baru bisa ditemukan dalam proses kejadian tersebut. Jenis dan pendekatan harus ada dalam suatu penelitian, dengan hal tersebut bertujuan untuk memegang erat atau selalu berada di jalan yang sudah ditentukan kaidahnya.<sup>1</sup> Untuk waktu penelitian dimulai sejak 3 Mei sampai dengan 6 Juni 2022.

Penelitian yang berfokus pada media visual yaitu dengan cara melihat konten dakwah ‘media pandang’ meliputi gambar, tulisan, dan gambar yang mengikut sertakan tulisan. Peneliti memilih fokus pada akun *Instagram @dakwah\_islami.i*, dari sekian banyak akun dakwah di *Instagram*. dan terkhusus pada unggahan-unggahan konten yang bisa dipakai untuk materi dakwah, fokus penelitian ini pada metode dakwah pada akun media sosial.

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis ialah sifat, macam, dan sebagainya, sedangkan penelitian adalah proses pencarian suatu data secara sistematis dan tekun, ada beberapa jenis penelitian yang digolongkan ke dalam pendekatan penelitian kualitatif.<sup>2</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian fenomenologi, yakni dengan cara memperhatikan fenomena yang sedang terjadi, kemudian mengamati dari bermacam-macam aspek yang terjadi pada objek yang diteliti. Berikutnya peneliti memberikan makna pada objek, yang mana makna tersebut memberikan arti pada fenomena yang sering terjadi, dan

---

<sup>1</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, 11.

<sup>2</sup>Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), Jambi, 2017, 63.

tentunya penelitian menggali data terlebih dahulu mengenai arti pada objek, yang selanjutnya disinkronkan dengan fenomena yang terkait. Objek yang diteliti adalah metode dakwah dalam media sosial, khususnya melalui akun media sosial *Instagram @dakwah\_islami.i*. Hasil pembahasannya adalah menentukan metode berdakwah, respon dakwah warganet, dan penerapan dakwah yang diunggah melalui konten-konten dalam akun *Instagram @dakwah\_islami.i*.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan atau sering disebut sebagai cara, proses, dan sebagainya. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, dalam metode kualitatif tingkat kealamiahannya menjadi hal utama, peneliti menceburkan diri secara langsung pada permasalahan serta pada kondisi yang terjadi.<sup>3</sup> Meliputi suatu proses pemahaman serta penelitian yang berdasarkan metodologi pengetahuan mengenai masalah pada masyarakat serta fenomena sosial. Peneliti selanjutnya memberikan gambaran yang kompleks, respon yang diungkapkan oleh responden, dan meneliti kata-kata. Pemakaian pendekatan kualitatif yang digunakan untuk sebuah penelitian mempunyai sifat yang mendalam, artinya dari pengetahuan dan permasalahan tersebut diteliti dengan melalui berbagai aspek, yang tentunya ada kaitannya dengan yang ingin diungkap atau diketahuinya.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini dimulai dengan langkah awal, yaitu merangkai cara berpikir dan menyusun asumsi dasar. Selanjutnya cara berpikir dan asumsi tersebut diterapkan dalam pengolahan dan pengumpulan data untuk memberikan argumentasi dan penjelasan, yang disusun secara sistematis.

### B. Sumber Data

Sumber data harus dipilih dengan benar dan tepat (valid). Data merupakan fakta, informasi atau keterangan nyata atau benar-benar terjadi yang tentunya sesuai dengan masalah yang

---

<sup>3</sup>Yoki Yusanto, Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif, *Jurnal of Scientific Communication*, 01:01, (2019). 03.

<sup>4</sup>Toto Tyatori Nasehatin dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2015, 75.

ingin diteliti.<sup>5</sup> Dengan hal tersebut menghindari kesalahan saat melakukan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

1. Data primer, diperoleh secara langsung dengan sumber datanya (admin pengelola) melalui unggahan atau postingan-postingan terbaru di akun media sosial *Instagram @dakwah\_islami.i*. Serta warganet yang mengikuti akun *Instagram @dakwah\_islami.i* tersebut.
2. Data sekunder, diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder ini sering disebut sebagai data pendukung, peneliti mendapatkan data sekunder ini dari buku, jurnal, penelitian terdahulu, dan media sosial yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data secara kualitatif merupakan sebuah penyelidikan dari data yang khusus hingga data tambahan. Pada dasarnya penelitian kualitatif ini sama halnya atau mirip pekerjaan detektif yang mencari sebuah temuan, kebenaran, dan lain sebagainya. Dalam penelitian kualitatif ini mempunyai sumber data yang utama, yaitu meliputi kata-kata dan tindakan. Data tambahan meliputi foto dan tulisan.<sup>6</sup> Hal yang paling penting dalam sebuah penelitian adalah teknik pengumpulan data. Berikut adalah teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini.

#### 1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang sering dipakai oleh peneliti, hal yang terpenting dalam proses observasi ini adalah pengamatan dan ingatan.<sup>7</sup> Ada dua macam dari observasi ini, yaitu observasi nonpartisipasi dan observasi partisipasi.

Dengan hal tersebut, peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipasi. Teknik observasi nonpartisipasi adalah peneliti hanya mengamati sendiri 'independen' dan

---

<sup>5</sup> Prastowo Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 204.

<sup>6</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 128.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 146.

tidak terlibat, penelitian ini memperoleh data dengan cara mengikuti metode dakwah dan aktivitas dakwah yang dilakukan oleh akun *Instagram @dakwah\_islami.i* serta respon dari warganet yang mengikuti akun *Instagram @dakwah\_Islami.i* tersebut, yaitu dengan melalui unggahan konten-konten islami yang ada dalam akun *@dakwah\_islami.i* tersebut.

**3.1 Tabel Pedoman Observasi**

Tabel Pedoman Observasi	
Observer	Refo Zunaedi
Subjek Observasi	Warganet
Lokasi Observasi	Akun <i>Instagram @dakwah_islami.i</i>
Waktu Obsevasi	Tanggal 04 Mei 2022 sampai dengan 06 Juni 2022, yakni dua kali dalam satu minggu.
Model Observasi	Nonpartisipasi
Variabel Observasi	Metode dakwah di <i>Instagram</i> sesuai dengan <i>amar makruf nahi munkar</i> di kalangan milenial
Dimensi Observasi	1. Metode dakwah 2. Pola unggahan dakwah 3. Respon Warganet

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi pada penelitian ini berupa foto ataupun tulisan, proses pengumpulan data dengan cara mendokumentasikan postingan serta tulisan yang ada dalam *Instagram @dakwah\_islami.i* dan ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti.<sup>8</sup> Semisal data tersebut adalah aktivitas yang dilakukan oleh akun *Instagram @dakwah\_islami.i*, pola unggahan konten yang ada di

---

<sup>8</sup> Imas Mutiawati, *Dakwah di Media Sosial (Studi Fenomenologi Dakwah di Instagram)*, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018. <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/9496> (26 Januari 2022).

akun @*dakwah\_islami.i*, serta respon *followers* yang mengikuti akun *Instagram @dakwah\_islami.i* tersebut.

### 3. Wawancara

Teknik wawancara adalah metode pengambilan data yakni menanyakan sesuatu ke seseorang yang menjadi narasumber ataupun responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung atau bertatap muka ataupun bisa dilakukan dengan cara tidak langsung melalui media digital yang semakin canggih, serta saat melakukan wawancara harus mengetahui pedoman wawancara penelitian.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak langsung melalui media digital yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data atau informasi yang dibutuhkan dengan melalui tanya jawab dengan narasumber admin *Instagram @dakwah\_islami.i* dan *followers* akun *Instagram @dakwah\_islami.i* yang berjumlah 123 RB pengikut.

## D. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data adalah kegiatan akhir dari penelitian kualitatif, akan tetapi jika suatu saat memerlukan data yang baru peneliti siap untuk terjun ke lapangan lagi. Pemeriksaan data bertujuan untuk memastikan temuan analisis penelitian yang dapat dipercaya. Menurut Guba dalam Hamzah,<sup>10</sup> dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan cara *credibility*, *confirmability*, dan *transferability*. Selanjutnya, uji keabsahan data pada penelitian kualitatif ini dapat dilakukan sebagai berikut.

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dalam pengujian kredibilitas data dari berbagai waktu dan berbagai sumber. Menurut Sugiyono,<sup>11</sup> teknik triangulasi merupakan pengujian kredibilitas dengan melakukan pengecekan data

---

<sup>9</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 134.

<sup>10</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: CV Literasi Nusantara, 2019), 104.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 269.

dari berbagai cara, waktu dan sumber. Terdapat berbagai sumber triangulasi, antara lain sebagai berikut.

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah proses pengujian kredibilitas yakni dengan cara mengecek dari sumber yang sama, akan tetapi menggunakan teknik yang berbeda.<sup>12</sup> Teknik penelitian dilakukan untuk menguji kredibilitas data, yakni mengenai keefektifitasan metode dakwah dalam media sosial *Instagram @dakwah\_islami.i* untuk anak milenial.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yaitu dengan cara memeriksa data yang didapat melalui beberapa sumber.<sup>13</sup> Dalam hal ini digunakan untuk pembandingan mengenai hasil efektivitas dakwah dari akun *Instagram @dakwah\_islami.i* dengan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Sumber tersebut didapatkan atau diperoleh dari admin 'pengelola' yang berjumlah satu orang, yang bernama Abdul Aziz serta dari *followers* 'pengikut' yang berjumlah 123 RB.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah teknik yang berpacu dengan kecepatan waktu, dalam penelitian harus tidak mepet dalam menentukan deadline agar penelitian berjalan dengan maksimal. Semisal contohnya dari bulan Mei sampai dengan Bulan Juni.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik triangulasi tersebut. Untuk menguji keabsahan data, yakni dengan cara observasi dengan admin akun *Instagram @dakwah\_islami.i*, serta *followers* yang mengikuti akun *@dakwah\_islami.i*. Ketiga teknik triangulasi tersebut sangat relevan bagi penelitian ini, yakni melalui akun *Instagram* sebagai ajang berdakwah secara Islami.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) 372-374.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) 373.

## 2. Perpanjang Keikutsertaan atau Pengamatan

Perpanjangan keikutsertaan atau pengamatan yakni hubungan yang terjalin antara pengelola atau admin *Instagram* yang disebut sebagai narasumber dan peneliti. Terjalannya sebuah hubungan di sini bisa diartikan sebagai keakraban (tidak ada jarak), semakin terbuka antara peneliti dan narasumber, saling mempercayai satu sama lain sehingga dalam hal informasi tidak ada yang disembunyikan lagi.<sup>14</sup>

Fokus pengujian terhadap data yang sudah diperoleh termasuk ke dalam perpanjangan pengamatan tersebut. Adapun untuk membangun kepercayaan diri dari seorang peneliti ini adalah fokus dari perpanjangan pengamatan. Bentuk data yang sudah kredibel adalah melalui tahapan cek data kembali hingga benar.

## 3. Meningkatkan Ketekunan

Agar lebih cermat dan berkesinambungan perlu yang namanya meningkatkan ketekunan. Melalui cara meningkatkan ketekunan, peneliti akan mengetahui secara pasti dan sistematis dari kepastian data yang diperoleh, sehingga data yang diperoleh akan di lihat apakah sudah benar atautkah mengalami kesalahan. Selanjutnya data tersebut harus akurat mengenai objek peneliti yang diamati dan supaya bisa dideskripsikan sebagai data yang sistematis.

## E. Teknik Analisis Data

Melakukan analisis data bukanlah hal yang mudah, perlunya kerja keras, kemampuan intelektual yang mumpuni, dan kreativitas. Analisis data ialah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan.<sup>15</sup> Mencari serta menyusun sebuah data dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan kategori, menyusun pola, memilah mana yang sesuai atau yang paling penting, dan menyimpulkan agar mudah dipahami bagi masyarakat luas maupun pada diri sendiri. Analisis telah mulai

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 369.

<sup>15</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT Tarsito, 2003), 126.

sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.<sup>16</sup> Penelitian ini akan menganalisis mengenai pola unggahan dakwah, respon warganet, dan strategi dakwah terhadap konten yang ada dalam akun *Instagram @dakwah\_islami.i*. Data yang diperoleh di lapangan harus segera dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis.

Penelitian ini akan menganalisis mengenai pola unggahan dakwah dan respon warganet terhadap konten yang ada dalam akun *Instagram @dakwah\_islami.i*. Data yang diperoleh di lapangan harus segera dituangkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis.<sup>17</sup> Langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut.

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data artinya memilah data, memfokuskan data pada bidangnya, polanya, mengkategorikan, dan menyusun rangkuman data dalam satuan analisis. Reduksi data memberi kemudahan pada peneliti saat mencari data yang diteliti sebelumnya bila diperlukan, serta menyuguhkan gambaran yang sangat jelas mengenai hasil pengamatan penelitian. Data yang dihasilkan dari akun *Instagram @dakwah\_islami.i* adalah observasi, dokumentasi, serta studi pustaka.

#### 2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk kategori, uraian singkat, dan sebagainya. Sehubungan dengan dilakukannya penyajian data tersebut, akan memudahkan seseorang atau khalayak untuk memahami suatu data tersebut. Dengan demikian hasil penelitian yang dilakukan pada akun *Instagram @dakwah\_islami.i* ini mengenai aktivitas akun Instagram dan konten yang disuguhkan dalam akun *Instagram @dakwah\_islami.i* tersebut.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 245.

<sup>17</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT Tarsito, 2002, 129.



### 3. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion and Verification*)

Kesimpulan dan verifikasi adalah langkah yang terakhir dalam penelitian analisis kualitatif. Kesimpulan yang dihasilkan hanya bersifat sementara atau belum pasti, serta bisa berubah apabila ditemukan data yang kuat dan akurat. Jadi, pada kesimpulan ini bisa menjawab rumusan masalah yang sejak awal telah dibuat. Dengan demikian rumusan masalah yang ada pada analisis penelitian kualitatif ini bersifat sementara atau bisa berkembang lagi pascapenelitian. Selanjutnya kesimpulan mengenai "Metode Dakwah dalam Akun *Instagram @dakwah\_islami.i* Sebagai Upaya *Amar Makruf Nahi Munkar*" telah diungkapkan peneliti bahwa pada awal penelitian sudah disertakan bukti yang nyata atau fakta, serta peneliti mencari data saat di lapangan sudah ditanamkan sifat konsisten, jadi kesimpulan dalam penelitian ini benar-benar terpercaya dan benar akan kenyataannya.

